

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan pada penelitian dengan judul “Menelusuri Dampak Iklim Kerja, Sarana Prasarana, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai: Peran Kepuasan Kerja sebagai Faktor Intervening - Studi Kasus di Kantor Kecamatan Sekincau, Lampung Barat” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Iklim kerja di Kantor Kecamatan Sekincau menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan kerja yang kondusif, baik dari segi hubungan antar pegawai maupun manajemen yang suportif, dan suasana kerja yang nyaman, berkontribusi pada peningkatan kinerja pegawai.
2. Sarana prasarana yang tersedia di Kantor Kecamatan Sekincau memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Sarana prasarana yang memadai dan modern dapat membantu pegawai dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif.
3. Motivasi kerja pegawai di Kantor Kecamatan Sekincau tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Meskipun pegawai mungkin termotivasi, faktor ini tidak secara langsung mempengaruhi kinerja mereka dalam konteks ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja pegawai di instansi ini.
4. Kepuasan kerja di Kantor Kecamatan Sekincau berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pegawai yang merasa puas dengan pekerjaannya cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik.
5. Kepuasan kerja tidak memediasi hubungan antara iklim kerja dan kinerja pegawai. Iklim kerja yang baik langsung meningkatkan kinerja tanpa perlu melalui kepuasan kerja.

6. Kepuasan kerja tidak memediasi hubungan antara sarana prasarana dan kinerja pegawai. Sarana prasarana yang memadai langsung meningkatkan kinerja pegawai tanpa perlu melalui kepuasan kerja.
7. Kepuasan kerja memediasi hubungan antara motivasi dan kinerja pegawai. Motivasi yang tinggi akan meningkatkan kepuasan kerja, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja pegawai.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian sudah dilakukan pada penelitian dengan judul “Menelusuri Dampak Iklim Kerja, Sarana Prasarana, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai: Peran Kepuasan Kerja sebagai Faktor Intervening - Studi Kasus di Kantor Kecamatan Sekincau, Lampung Barat” maka diperoleh beberapa implikasi penelitian antara lain:

1. Bagi Pegawai: Pegawai dapat meningkatkan kinerja mereka dengan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia dan berpartisipasi aktif dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif. Pegawai perlu memahami bahwa kepuasan kerja mereka penting dan dapat mempengaruhi kinerja, sehingga mereka harus berusaha untuk mencapai kepuasan dalam pekerjaan mereka.
2. Bagi Kantor Kecamatan Sekincau: Manajemen harus fokus pada peningkatan iklim kerja dan menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kinerja pegawai. Perlu adanya evaluasi berkala terhadap iklim kerja dan sarana prasarana untuk memastikan keduanya dalam kondisi optimal. Meskipun motivasi tidak secara langsung mempengaruhi kinerja, manajemen tetap harus memberikan perhatian pada faktor-faktor motivasional yang dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja pegawai di sektor publik. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel-variabel lain seperti kepemimpinan,

budaya organisasi, atau kebijakan kerja yang mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian sudah dilakukan pada penelitian dengan judul “Menelusuri Dampak Iklim Kerja, Sarana Prasarana, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai: Peran Kepuasan Kerja sebagai Faktor Intervening - Studi Kasus di Kantor Kecamatan Sekincau, Lampung Barat” ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Saran untuk Pegawai: Pegawai harus aktif berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia untuk meningkatkan kinerja mereka. Pegawai juga perlu mengomunikasikan kebutuhan dan ekspektasi mereka kepada manajemen untuk mencapai kepuasan kerja yang lebih tinggi.
2. Saran untuk Kantor Kecamatan Sekincau: Manajemen harus terus memantau dan meningkatkan kondisi iklim kerja serta memastikan bahwa sarana prasarana yang tersedia memadai untuk mendukung operasional kantor. Implementasi program pelatihan dan pengembangan pegawai yang berfokus pada peningkatan kinerja dapat menjadi langkah yang efektif. Manajemen harus memastikan bahwa upaya peningkatan motivasi pegawai juga difokuskan pada aspek-aspek yang dapat meningkatkan kepuasan kerja mereka.
3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian lanjutan dapat memperluas sampel dan mencakup berbagai sektor untuk menguji konsistensi temuan ini di konteks yang berbeda. Menambah variabel penelitian seperti kepemimpinan, budaya organisasi, dan kebijakan kerja untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai.